

Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Secara Daring Di Masa Pandemi Covid-19

Hani Tria Damayanti¹⁾, Yazida Ichsan²⁾

¹⁾Universitas Ahmad dahlan, ²⁾Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Peran guru, motivasi, pandemi covid-19, pembelajaran daring, peserta didik.

Abstrak: Penyebaran virus covid-19 ini sangat berdampak pada dunia pendidikan, kesehatan dan ekonomi yang juga menurun. Sehingga dalam bidang pendidikan menggunakan proses pembelajaran dengan daring atau online, dan ketika proses pembelajaran secara daring ini banyak juga peserta didik yang minat belajarnya menurun. Agar dapat meningkatkan kembali minat atau motivasi peserta didik yang turun menjadi meningkat. Dan peran guru dalam pembelajaran salah satunya ialah sebagai motivator yang baik bagi peserta didiknya.

How to Cite: Damayanti, Ichsan. (2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Secara Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Pada saat ini dunia sedang di gemparkan dengan virus yang menyebar ke berbagai negara yang salah satunya negara kita yaitu negara Indonesia. Virus berbahaya ini juga menyebar dengan amat cepat, oleh karena itu dilaksanakan yang namanya PSBB. Wabah penyakit ini juga berdampak sangat berpengaruh dalam lingkungan sekitar mulai dari segi kesehatan, pendidikan maupun ekonomi yang turun drastis. Dengan adanya perubahan yang terjadi pada saat ini maka terbentuk system baru pada dunia pembelajaran yaitu pendidikan.

“Proses belajar mengajar secara online atau daring adalah bentuk dari proses belajar mengajar berjarak jauh yang hanya dapat menggunakan teknologi, telekomunikasi dan informasi, misalnya internet CD-ROOM” (Molinda, 2005). Dan dengan adanya teknologi ini sangat membantu bagi kalangan pendidik yang dapat di manfaatkan ketika pembelajaran daring ini berlangsung dan juga dapat berkomunikasi dengan peserta didik walau tanpa bertatap muka langsung. System ini juga sangat membantu dalam melakukan interaksi antar pendidik dan juga peserta didik dalam menggunakan berbagai aplikasi. Aplikasi yang dapat digunakan juga beragam-ragam yaitu dengan google chrome, youtube, google meet, zoom, dan whatsapp. Pada masa virus ini proses belajar mengajar menjadi terhalang di karenakan yang seharusnya pendidik dapat bertatap muka dan menjelaskan secara langsung menjadi pembelajaran daring atau online yang dilakukan di rumah atau dimana saja dan waktu yang tidak menentu, ini dilakukan karena untuk membantu menghentikan rantai penyebaran virus yang melanda ini.

Sesuai Stein "melakukan penghapusan sosial adalah jawaban terbaik untuk mencegah penyebaran infeksi Corona virus". Dengan demikian, kesiapan siswa untuk belajar dapat meningkat dan tercipta jika instruktur dapat memiliki iklim peragaan yang paling ideal sehingga dapat disamakan dengan pelatihan di iklim sekolah. Ketika memimpin pengajaran dan pembelajaran jarak jauh, guru harus berusaha agar siswa mereka dapat nyaman dan juga dapat menjaga kontrol di kelas dan terkendali, karena lingkungan ruang belajar dalam sistem pembelajaran sangat mempengaruhi siswa. inspirasi belajar. Selanjutnya, pengajar harus memiliki usaha untuk meningkatkan pendapatan siswa dalam pembelajaran, khususnya dengan memberikan strategi pembelajaran yang lugas dan dipahami oleh siswa, juga memberikan usaha yang tidak sulit, memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan bakatnya, memberikan penilaian sesuai dengan kebutuhan siswa. kapasitas siswa terhadap prestasi belajar. pemain pengganti. Mengingat konsekuensi eksplorasi (Asilestari, 2019) pembelajaran berbasis web dapat diselesaikan dengan memanfaatkan aplikasi web, salah satunya dengan menggunakan media berbasis web. Hal ini sangat tepat untuk dimanfaatkan pada saat kondisi pandemi yaitu pemanfaatan media berbasis web sebagai media pembelajaran berbasis web.

Dari penjelasan diatas tadi dapat kita pahami bahwasannya guru berperan sangat penting dalam proses pembelajaran tatap muka langsung (pergi ke sekolah) maupun pembelajaran secara online atau daring ini. Pengertian guru secara umum dapat dipahami, jika guru di sekolah mempunyai tugas mengajar dan mendidik pada peserta didiknya. Para ahli pengajaran Islam seperti halnya para ahli pelatihan Barat telah sepakat bahwa tanggung jawab instruktur adalah untuk mengajar. Mengajar adalah tugas yang sangat luas, ada yang dilakukan melalui mendidik dan ada pula yang dilakukan dengan memberdayakan, memuji, menolak, menetapkan model, membiasakan diri, dll. Dalam pelatihan sekolah, pekerjaan pendidik sebagian besar adalah untuk mengajar dan menunjukkan siswa dengan menginstruksikan. Dalam hal apa yang dikarang oleh guru pendidikan agama Islam, tugas pendidik akhirnya bercampur dengan istilah dan karakter, misalnya: guru harus memiliki pilihan untuk mengetahui kepribadian siswa, guru harus melatih wawasannya, dan tidak melakukan apa-apa. hal-hal yang bertentangan dengan informasi yang telah dididiknya. Instruktur memiliki pemanggilan yang memiliki kemampuan tertentu di mana masyarakat menempatkan mereka di tempat yang lebih layak dalam keadaan mereka saat ini. Pengajar memiliki komitmen untuk mendidik anak-anak negeri dan membentuk kepribadian anak negeri sehingga mereka memiliki pribadi dan karakter yang hebat.

Pengajaran di sekolah tidak dikendalikan oleh upaya pendidik atau siswa saja, tetapi diperlukan komunikasi dan kerjasama antara pengajar dan siswa. Kolaborasi pendidik dan siswa tidak hanya sebatas mendidik dan beradaptasi tetapi juga dalam membentuk pribadi dan kebiasaan yang baik sehingga siswa mendapatkan hasil dari sistem pembelajaran, tidak terikat pada pemberian contoh tetapi pencapaian sistem pembelajaran siswa. juga memperoleh wawasan dan membentuk karakter yang baik. Seorang instruktur yang sukses harus memiliki ide diri yang positif. Spaulding menunjukkan bahwa "ide diri siswa dapat berkembang menjadi positif jika pendidik memiliki sikap yang kompak dalam bergaul dengan siswa dan mendukung siswa dalam belajar".

Hasil tinjauan menunjukkan bahwa berbagai upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam meningkatkan kualitas siswa dalam sistem pembelajaran, melaksanakan iklim pembelajaran yang indah, menggunakan konstruksi materi pembelajaran yang menarik, kadang-kadang memberikan pujian yang masuk akal untuk setiap prestasi yang diperoleh siswa. , tidak lupa memberikan penilaian siswa, memberikan komentar tentang pekerjaan siswa, dan membuat persaingan dan kerjasama untuk menganalisis pekerjaan para pengajar dalam memperluas inspirasi siswa di berbasis web yang semakin populer selama pandemi covid 19 ini.

PEMBAHASAN

Langkah pembelajaran berbasis web saat ini atau selama pandemi ini akan berdampak pada berkurangnya keinginan peserta didik untuk belajar. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sangat penting atau bergantung pada pemanfaatan akses PC atau media elektronik yang biasa disebut dengan E-learning, karena ketika belajar di web, Anda dapat memanfaatkan inovasi ini karena akan merepotkan jika Anda tidak menggunakannya. Menurut Chandrawati, "E-learning adalah langkah pembelajaran jarak jauh dengan menggabungkan standar dalam siklus pembelajaran dengan inovasi. Ada beberapa faktor yang dapat merusak ukuran pembelajaran berbasis web, misalnya, pertama dan terutama ada beberapa siswa yang tidak memiliki ponsel, faktor selanjutnya adalah terhambatnya langkah pembelajaran berbasis web karena organisasi sepenuhnya goyah, dan juga kurangnya modal dalam membeli kuantitas web. Jika siswa mengalami Dalam hal ini, pengajar harus memiliki pekerjaan untuk membantu siswa yang menginspirasi dengan mengunjungi rumah siswa yang tidak memiliki ponsel dengan memberikan materi secara lugas dan jika ada siswa yang sebenarnya tidak memahami materi yang telah diajarkan, Pendidik berkonsentrasi pada pertemuan untuk mempelajari materi yang tidak dipahami oleh siswa sehingga mereka bertanya kepada temannya yang melihat lebih lanjut. yang dapat dilakukan instruktur sebelum memulai sistem pembelajaran adalah melakukan pendekatan dengan membuat kumpulan review berbasis web.

Langkah pembelajaran internet ini juga berdampak pada berkurangnya inspirasi belajar siswa. Apalagi jika banyak siswa yang memiliki ponsel tidak terlalu memikirkan tugas-tugas yang diberikan oleh instruktur dan mempertimbangkan untuk bermain game berbasis web, menonton tiktok, menonton drama atau anime, bermain media berbasis web (facebook, instagram, line, dan lain-lain, sebagainya) Sehingga pendidik umumnya tidak bisa mengontrol dengan tujuan agar siswa tidak bermain-main saat pembelajaran sedang berlangsung. Oleh karena itu, pengajar harus memiliki prosedur yang menarik agar siswa tidak kelelahan

secara efektif ketika pengajar menjelaskan materi pembelajaran. Latihan pembelajaran internet juga dapat dinikmati karena memudahkan siswa dan instruktur karena dapat dikelola dengan baik tanpa terikat pada pengaturan keseluruhan dimana jika tidak menggunakan pembelajaran berbasis web siswa akan bertatap muka di kelas dengan pengajar dan waktu mengatur. Pembelajaran internet dalam melakukannya dijunjung tinggi oleh telepon seluler, misalnya telepon seluler, tablet, laptop, dan PC yang dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan data kapan pun dan di mana pun. Terlebih lagi, dari pemanfaatan inovasi saat penemuan internet yang memanfaatkan canggih dapat dimanfaatkan di tempat yang lebih baik di kalangan pelajar dan guru.

Instruktur dari perspektif keseluruhan adalah pusat fundamental sekolah. Karena efek samping dari penampilan instruktur akan menjadi penentu kemajuan suatu negara di kemudian hari. Selain itu, pengajar atau biasa disebut pendidik harus bertanggung jawab untuk mengarahkan siswa agar mereka dapat bertindak dan memiliki kebiasaan yang baik, terlepas dari apakah mereka berada di lingkungan sekolah atau di luar lingkungan sekolah (daerah). Arti dari pengajar adalah orang yang mengajar, melakukan pendidikan, memberi arahan, menambahkan persiapan fisik atau non-aktual, memberikan penilaian, dan perilaku penilaian sesekali diidentifikasi dengan setidaknya satu ilmu untuk semua siswa. Selain itu, instruktur memiliki beberapa definisi yang berbeda, baik seperti yang ditunjukkan oleh spesialis maupun undang-undang. Salah satunya, secara spesifik: Pendidik adalah seseorang yang memiliki kekuasaan dan kewajiban di bidang persekolahan dan pengajaran pada organisasi pendidikan formal. (*M.Uzer Usman*).

1. Peran Guru dalam Pendidikan

Sudah jelas tugas yang dimiliki oleh guru, tidak ada yang bisa menggantikan oleh orang lain, diantaranya:

- a. Sebagai seorang pengajar, di mana seseorang yang mampu mengajarkan ilmu pengetahuan yang telah dimilikinya dan sanggup mengajarkan kepada orang lain.
- b. Sebagai seorang pendidik, di mana seorang pendidik mampu mengarahkan, membimbing, menuntun dan membantu memberikan teladan yang baik terhadap peserta didiknya untuk selalu mentaati norma dan peraturan yang ada di sekelilingnya.
- c. Sebagai seorang pembimbing, di mana seorang pendidik yang mampu untuk menuntun peserta didiknya untuk selalu di jalan yang tepat selama kegiatan pembelajaran baik dengan belajar mengajar secara formal maupun tidak formal.

2. Peran Guru dalam Pembelajaran

Dengan penjelasan diatas, peran seorang pendidik amat sangat penting dalam dunia pendidikan, dikarenakan seorang pendidik memiliki peran:

- a. Inspirasi
Sebagai inspirasi, seorang pengajar di andalkan untuk memiliki pilihan untuk memberikan hiburan mental dan moral kepada siswa agar kelak pada umumnya memiliki semangat dan akal dalam belajar. Inspirasi yang kuat akan menjadikan siswanya sebagai seseorang yang dapat diandalkan dan tidak kenal takut dalam mengelola setiap persoalan yang ada dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Pengelola
Seorang guru bertindak sebagai pengawas, di mana guru yang bersangkutan akan mencatat kemajuan tunggal murid-muridnya dan meneruskannya kepada wali. Hal ini diandalkan untuk membuat anak khawatir untuk selalu berjalan dalam kondisi yang baik.
- c. Penilai
Sebagai seorang evaluator, seorang instruktur memiliki pilihan untuk memberikan penilaian dan kontribusi untuk kemajuan siswa.

Dari pengertian diatas guru ialah peran guru dalam pembelajaran salah satunya adalah guru sebagai motivator. Dan guru juga harus pintar dalam menaikkan tingkat motivasi peserta didik. Menurut Nasution (2010:12) menjelaskan bahwasannya motivasi anak didik ialah dengan membuat kondisi yang ingin dilakukannya sehingga mereka juga ingin melakukannya. Dalam kegiatan guru untuk menaikkan motivasi dari seorang peserta didik harus memiliki suasana belajar yang nyaman dan tenang agar mereka dapat lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Kegiatan belajar ialah hal yang membutuhkan suatu motivasi agar kita dapat

minat untuk belajar dengan lebih giat. Karena dengan adanya minat belajar yang dimiliki peserta didik akan memudahkan siswa untuk tidak cepat merasa bosan dan dapat lebih bersemangat mengikuti kegiatan belajar”.

Untuk ukuran pembelajaran yang baik, guru harus memiliki pilihan untuk memperbanyak waktu yang telah disediakan untuk mendorong siswa menghargai waktu. Dengan pembelajaran berbasis web ini dapat membuat siswa lebih mandiri dan meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar sendiri dan membantu siswa untuk berpikir lebih mendasar dan imajinatif. Latihan-latihan pembelajaran yang dilakukan oleh instruktur atau guru harus memiliki pilihan untuk membuat siswa diuji sehingga siswa dapat terinspirasi dalam mendapatkan nilai tertinggi dalam belajar. Ketercapaian dalam sistem pembelajaran juga merupakan tujuan utama guru untuk membangun inspirasi siswa. Oleh karena itu, tugas instruktur adalah memberikan kemajuan kepada siswa agar dinamis dalam belajar sesuai dengan yang mereka sukai dan butuhkan. Sabon menekankan “dalam belajar inspirasi merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi kelangsungan latihan belajar, karena inspirasi merupakan hal yang dapat mendorong siswa untuk perlu melakukan latihan belajar”.

Memiliki inspirasi dalam belajar sangat penting untuk peserta didik yang apatis dalam melaksanakan latihan pembelajaran, apalagi di masa pandemi ini sebab tidak ada orang lain yang dapat membantu atau mengarahkan siswa untuk melihat lebih jauh mengenai materi dalam proses belajar mengajar jika mereka tidak bisa, siswa sebenarnya memiliki organisasi. Untuk memperluas informasi dalam memahami materi pembelajaran bagi setiap pendidik. Terlebih lagi, selama pandemi ini, pengajar tidak bisa memberikan arahan langsung dengan tujuan agar siswa tidak menyerah atau menggerutu ketika pengajar memberikan banyak tugas dan cepat melakukannya dengan efektif dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas mereka.

KESIMPULAN

Karena adanya virus yang melanda berbagai negara, yang berdampak pada lingkungan sekitar, baik dari segi kesehatan banyaknya yang terkena virus tersebut, bidang pendidikan yang hanya bisa melakukan kegiatan pembelajarannya dengan jarak jauh dengan jaringan yang terkadang amat tidak memadai, dan juga dari segi ekonomi yang turun drastis. Pada masa pandemi covid-19 ini yang seharusnya kita lakukan secara tatap muka langsung dengan para guru menjadi pembelajaran daring atau jarak jauh agar proses pembelajaran bisa tetap dilaksanakan. Proses pembelajaran online atau daring ini menggunakan teknologi yang ada dengan beberapa aplikasi yaitu: zomm, google meet, whatsapp. Tak terkecuali hambatan yang dihadapi oleh beberapa peserta didik. Pada pandemi ini juga minat dan motivasi belajar para peserta didik agak menurun. Oleh karena itu guru juga harus bisa membangkitkan motivasi belajar siswa untuk diri mereka sendiri. Dan dalam perannya juga guru memiliki tujuan utama agar peserta didik yang telah di bimbingnya berhasil.

Guru juga harus selalu meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik. Dan tak lupa sebagai guru harus mengapresiasi hasil kegiatan pembelajaran peserta didik, mendukung bakat yang dimiliki peserta didik, membantu dalam proses belajar dengan membuat kelompok belajar bagi peserta didik yang belum paham dengan materi yang telah disampaikan guru baik yang disampaikan melalui whatsapp group maupun google meet. Sekolah juga harus memberikan bantuan kuota belajar bagi mereka yang tidak mendapatkan kuota dari pemerintah. Dan dengan ini usaha yang dilakukan guru dapat terlaksana dengan baik dan jika guru dapat melakukan metode yang tepat dan baik agar peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, Atas karunia dari Allah SWT artikel ini diselesaikan dengan baik dan lancar. Terimakasih kepada orang-orang yang telah membantu penulisan artikel ini, sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Yazida Ichsan, S.Pd.I, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang sudah mendampingi dalam proses pembuatan artikel
2. Teman-teman seperjuangan yang sudah memberikan semangat dan serta berjuang untuk sama-sama menyelesaikan penulisan artikel ini.

REFERENSI

- Adhetya, Cahyani, Iin Diah Listiana, & Sari Puteri Deta Larasati. (2020). *Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pendidikan Islam*. 3(01), 123-140
- Andaru Werdayati, (2008). "Pengaruh Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas dan Fasilitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Dinamika Pendidikan* 3, no 1
- Hayati, N. (2020). *Metode Pembelajaran daring/ E-learning yang efektif*. *Metode Pembelajaran E Learning*, 9.
- Idzhar, Ahmad. (2016). Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal office*, 2(2), 221 228
- Winditiya, Yuliana, M. (2020). *Pembelajaran Daring Ditengah Wabah Pandemi Covid-19 Di Universitas Abdurachman Saleh Situbondo*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 8.
- Winarsieh, Indah, & Itsni Putri Rizqiyah. "Peranan Guru dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19". *Indonesian Journal of teacher Education*. 1(4), 159-164
- Molinda, M. (2005), *Instructonal Technology and Media for Learning New Jersey Columbus, Ohio*
- Pujiogjayanti, Clara, R, *Konsep Diri Dalam Pendidikan*, Jakarta: ARCAN, 1988.
- Purnama, Diana Septi. "Teacher's Effort in Developing Student's Learning Discipline." Universitas Negeri Yogyakarta, 2018
- Heri, "Pengertian Guru: Definisi, tugas dan juga peran guru dalam pendidikan", diakses dari <https://salamadian.com/pengertian-guru/>, diakses pada tanggal 7 Juli 2019
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka cipta. 5
- Sukitman, Tri, Ahmad, Yazid, & Mas'odi, M. (2020). Peran Guru Pada Masa Pandemi Covid-19. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*
- Suhaemi, Aulida, N. (2020). PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DARING DI ERA PANDEMI COVID-19. *In Seminar Nasional Ilmu pendidikan dan Multi Disiplin 3 (SNIPMD 3)*. ISBN: 978-623-6566-35-0.